

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pemanfaatan hasil teknologi dalam pembelajaran sehingga disebut sebagai masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Percepatan peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penerapan media dan teknologi digital yang disebut dengan *information super highway*.

Salah satu pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi peserta didik adalah proses *e-learning* (*electronic learning*). *E-learning* merupakan cara baru dalam proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajaran (Hamdani 2011: 115). Ada beberapa kelebihan menggunakan *e-learning* yaitu: (1) Menghemat waktu proses belajar mengajar; (2) Mengurangi biaya perjalanan; (3) Menghemat biaya pendidikan (infrastruktur, peralatan, buku); (4) Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas; dan (5) Melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Melihat banyaknya kelebihan penggunaan *e-learning*, guru harusnya dapat memanfaatkan media tersebut dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran akuntansi. Dimana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran utama pada jurusan IPS yang sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Anggapan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh tidak adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Apalagi jika jam pelajaran untuk

mata pelajaran tersebut berlangsung pada siang hari yang membuat siswa semakin tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Fenomena yang sama juga terjadi di sekolah SMA W.R. Supratman 2 Medan, dimana dalam proses pembelajaran akuntansi guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah tanpa alat bantu atau media pelajaran. Sehingga, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi. Kesulitan siswa tersebut antara lain, siswa tidak dapat mengerjakan PR, latihan dan ujian dengan penuh percaya diri, tidak memahami dengan jelas apa yang disampaikan oleh guru serta tidak dapat memanfaatkan buku pegangan akuntansi yang disediakan sekolah secara maksimal. Akibatnya, hasil belajar siswa pun rendah dan belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yakni 75.

Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini dimana rata-rata nilai ulangan harian siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS
SMA W.R. Supratman 2 Medan

KELAS	MATA PELAJARAN	KKM	RATA-RATA NILAI ULANGAN
XI IPS 1	Akuntansi	75,00	73,50
XI IPS 2	Akuntansi	75,00	70,00

Sumber: Daftar nilai guru mata pelajaran akuntansi tahun pembelajaran 2015/2016.

Adanya kenyataan seperti diatas, maka diperlukan suatu inovasi strategi belajar yang diharapkan lebih efektif. Suatu inovasi yang mampu membuat siswa memahami akuntansi dengan mudah dan aktif dalam proses pembelajaran, terlepas dari jam pelajaran yang berlangsung pada siang hari. Maka salah satu hal

yang dapat dilakukan yaitu melibatkan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, media mampu menarik perhatian siswa dan akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan serta akan membuat siswa mengingatnya dalam waktu lama dibandingkan dengan cara tatap muka dan ceramah tanpa alat bantu atau media pelajaran.

Quipper school merupakan salah satu media pembelajaran berbasis *e-learning* yang mampu membuat siswa memahami akuntansi dengan mudah dan aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini sangat baik sebab di dalamnya terdapat semua bidang studi (IPS, IPA, Matematika dan Bahasa) mulai tingkat SMP hingga SMU berdasarkan kurikulum yang berlaku di Indonesia. Kegiatan belajar menggunakan media *Quipper school* dapat disesuaikan dengan waktu yang dimiliki siswa, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja, baik itu melalui komputer ataupun *smarthphone* yang mereka miliki asalkan terkoneksi dengan internet. Sehingga proses belajar akan tetap berlangsung walaupun siswa sudah tidak berada di dalam kelas. Pembelajaran menggunakan media *Quipper School* ini juga akan sangat membantu guru, terutama dalam hal pemberian tugas, latihan, bahkan ujian.

Penggunaan media *Quipper School* dalam proses pembelajaran diharapkan akan mendukung tercapainya peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Dimana berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Rahmawati menunjukkan terdapat keefektifan penerapan *e-learning Quipper School* pada pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Quipper School* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA W.R. Supratman 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Apakah yang menyebabkan hasil belajar akuntansi siswa rendah?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA W.R. Supratman 2 Medan?
3. Apakah media *Quipper School* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa?
4. Apakah ada pengaruh penggunaan media *Quipper School* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA W.R. Supratman 2 Medan?
5. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan media *Quipper School* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar tanpa menggunakan media siswa kelas XI IPS di SMA W.R. Supratman 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang diteliti adalah *Quipper School*.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA W.R. Supratman 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan media *Quipper School* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar tanpa menggunakan media siswa kelas XI IPS di SMA W.R.Supratman 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

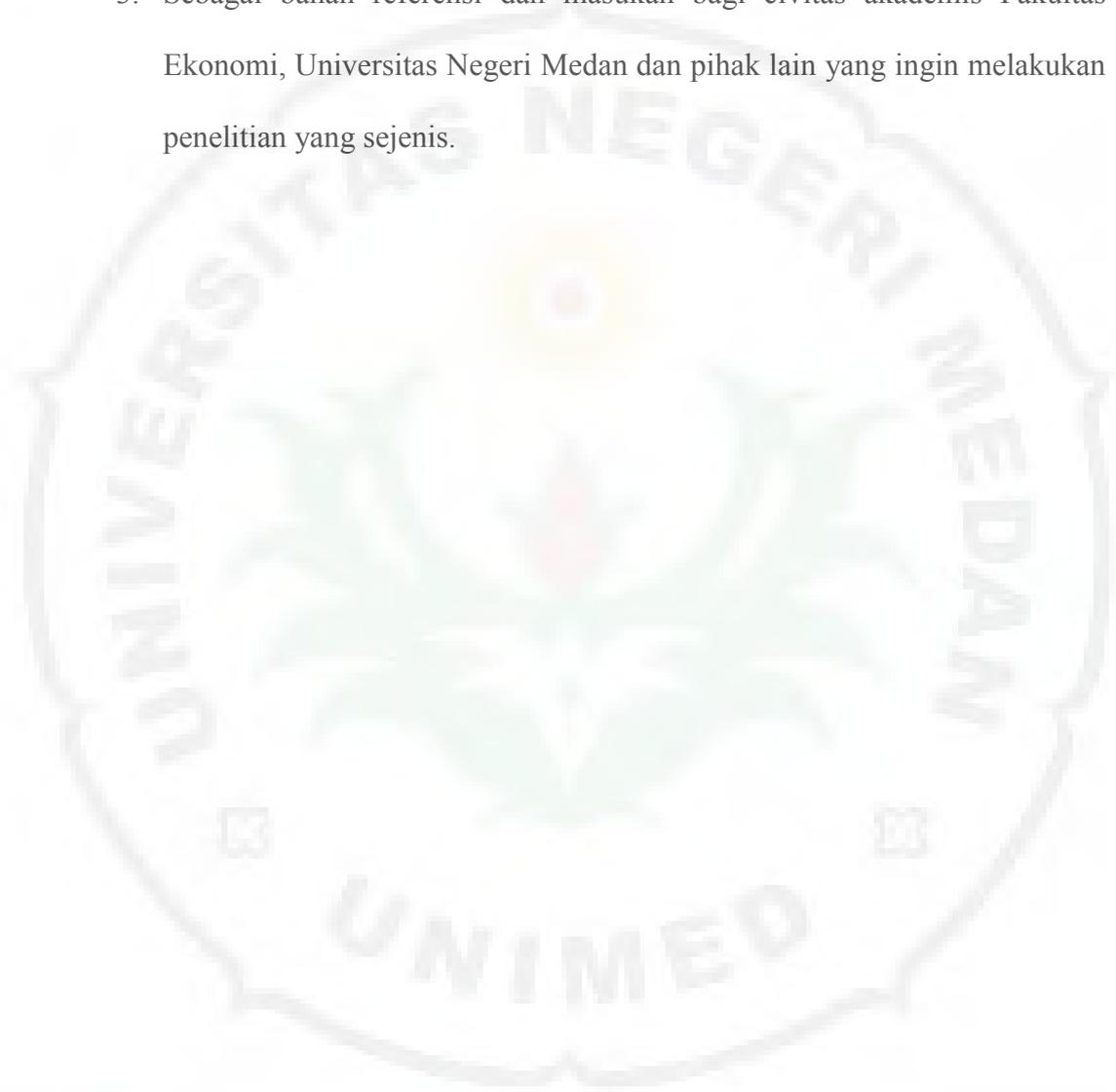
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Akuntansi yang diajar dengan menggunakan media *Quipper School* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar tanpa menggunakan media siswa kelas XI IPS di SMA W.R.Supratman 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa menggunakan media *Quipper School*
2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih media *Quipper School* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY